

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Capital & Risk Exposure Disclosure Report
31 March 2025

Key Metric (Consolidation)

		(in millions of rupiah-unaudited)				
No	Deskripsi	T (Consolidation) 31-Mar-25	T (Consolidation) 31-Dec-24	T-1 (Individual) 30-Sep-24	T-2 (Individual) 30-Jun-24	T-3 (Individual) 31-Mar-24
	Available capital (amounts)					
1	Common Equity Tier 1 (CET1)	13,467,312	12,878,204	10,904,572	10,455,920	10,570,486
2	Tier 1	13,467,312	12,878,204	10,904,572	10,455,920	10,570,486
3	Total Capital	14,140,824	13,544,307	11,478,154	11,018,323	11,122,529
	Risk Weighted Assets (amounts)					
4	Total Risk Weighted Assets (RWA)	58,504,857	57,318,648	49,774,283	48,913,564	48,107,690
	Risk-based Capital Ratios in percentage of RWA					
5	CET1 ratio (%)	23.02%	22.47%	21.91%	21.38%	21.97%
6	Tier 1 ratio (%)	23.02%	22.47%	21.91%	21.38%	21.97%
7	Total capital ratio (%)	24.17%	23.63%	23.06%	22.53%	23.12%
	Additional CET1 Buffer requirements as a percentage of RWA					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% from RWA) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% from RWA) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Bank G-SIB and/or D-SIB additional (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET1 as buffer (%) (Line 8 + Line 9 + Line 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	13.14%	12.59%	12.03%	11.50%	12.09%
	Leverage Ratio according to Basel III					
13	Total exposure	118,213,136	118,649,831	106,587,681	101,578,674	100,868,913
14	Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	11.39%	10.85%	10.23%	10.29%	10.48%
14b	Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	11.39%	10.85%	10.23%	10.29%	10.48%
14c	Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	11.39%	10.85%	10.23%	10.29%	10.48%
14d	Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	-	-	-	-	-
	Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15	Total High Quality Liquid Assets (HQLA)	25,798,729	28,063,689	24,559,040	25,976,136	25,866,452
16	Total Net Cash Outflow	17,700,848	14,452,757	13,201,971	13,615,857	12,953,466
17	LCR ratio (%)	145.75%	194.18%	186.03%	190.78%	199.69%
	Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18	Total Available Stable Funding	84,614,042	83,853,366	81,395,116	75,930,529	75,325,842
19	Total Required Stable Funding	64,107,325	66,340,926	55,743,186	52,508,048	50,931,545
20	NSFR ratio (%)	131.99%	126.40%	146.02%	144.61%	147.90%
Qualitative Analysis						
The total capital of Bank Jatim as of March 2025 (T) amounted to IDR 14.1 trillion, reflecting an increase of 4.40 % compared to December 2024 (T-1). This increase was primarily driven by higher contributions to Tier 1 Capital, particularly from the component of additional capital reserves, notably from the current year's profit. Compared to the previous period (December 2024), the current year's profit component saw an increase. In March 2025, the overall Capital Adequacy Ratio (CAR) improved from 23.63% in December 2024 to 24.17% in March 2025. This increase was partly due to the higher growth in total capital relative to the growth in risk-weighted assets, resulting in a higher CAR for the period compared to the previous one. The leverage ratio of Bank Jatim as of March 2025 (T) stood at 11.39%, reflecting an increase of 0.54% compared to December 2024 (T-1). This increase is due to a higher increase in Tier 1 capital compared to the decrease in the total exposure components, resulting in a higher ratio compared to the previous period. Total exposure decreased, partly driven by a decrease of 27% in the Total Asset Exposure in Financial Statements, amounting to IDR 2,069,408 million. Overall, the Bank's leverage ratio in March 2025 remained above the minimum regulatory threshold of 3%. The LCR for March 2025 reflecting a decrease of 48.43% compared to the previous period (December 2024) of 194.18% to be 145.75%. This decrease was due to a smaller decrease in the average High-Quality Liquid Assets (HQLA) by 8.07% compared to the increase in the average Net Cash Outflow (22.47%). As of March 2025, HQLA amounted to IDR 25.798 trillion, dominated by Level 1 HQLA, consisting of placements with Bank Indonesia and government securities issued by the central government and Bank Indonesia. Meanwhile, the NSFR for March 2025 increased by 5.59% compared of the previous period December 2024 of 126.40% to be 131.99%, as the total available stable funding (ASF) rose, while the total required stable funding (RSF) decreased, leading to a higher ratio for the period compared to the previous one. The ASF increased by 0.91% compared to December 2024, primarily driven by higher capital and Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers. On the other hand, the RSF decreased by a higher rate of 0.91% compared to the ASF, due to an decrease in loans in the Liquid category and Demand Deposit Funds (DPK), particularly in credit and financing.						

Ukuran Utama (Konsolidasi)

(dalam Jutaan Rupiah-unaudited)						
No	Deskripsi	T (Konsol) 31-Mar-25	T (Konsol) 31-Dec-24	T-1 (Individu) 30-Sep-24	T-2 (Individu) 30-Jun-24	T-3 (Individu) 31-Mar-24
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	13,467,312	12,878,204	10,904,572	10,455,920	10,570,486
2	Modal Inti (Tier 1)	13,467,312	12,878,204	10,904,572	10,455,920	10,570,486
3	Total Modal	14,140,824	13,544,307	11,478,154	11,018,323	11,122,529
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	58,504,857	57,318,648	49,774,283	48,913,564	48,107,690
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	23.02%	22.47%	21.91%	21.38%	21.97%
6	Rasio Tier 1 (%)	23.02%	22.47%	21.91%	21.38%	21.97%
7	Rasio Total Modal (%)	24.17%	23.63%	23.06%	22.53%	23.12%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	13.14%	12.59%	12.03%	11.50%	12.09%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	118,213,136	118,649,831	106,587,681	101,578,674	100,868,913
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.39%	10.85%	10.23%	10.29%	10.48%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.39%	10.85%	10.23%	10.29%	10.48%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.39%	10.85%	10.23%	10.29%	10.48%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	25,798,729	28,063,689	24,559,040	25,976,136	25,866,452
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	17,700,848	14,452,757	13,201,971	13,615,857	12,953,466
17	LCR (%)	145.75%	194.18%	186.03%	190.78%	199.69%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	84,614,042	83,853,366	81,395,116	75,930,529	75,325,842
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	64,107,325	66,340,926	55,743,186	52,508,048	50,931,545
20	NSFR (%)	131.99%	126.40%	146.02%	144.61%	147.90%
Analisa Kualitatif						
Total Modal Bank Jatim pada posisi Maret 2025 (T) adalah sebesar Rp 14,1 Triliun, mengalami peningkatan sebesar 4,40% dari posisi Desember 2024 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambah Modal Inti yaitu pada komponen cadangan modal tambahan lainnya dalam hal ini yaitu pada komponen Laba tahun berjalan. Apabila dibanding dengan periode sebelumnya (Desember 2024) komponen Laba tahun berjalan mengalami peningkatan. Pada periode Maret 2025, secara keseluruhan rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) mengalami peningkatan dari posisi Desember 2024 sebesar 23,63% menjadi sebesar 24,17% pada posisi Maret 2025, hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya peningkatan pada total modal yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada total aset tertimbang menurut risiko, sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Maret 2025 (T) adalah sebesar 11,39%, rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,54% dari posisi Desember 2024 (T-1). Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada modal inti yang lebih besar daripada besarnya penurunan komponen total eksposur sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami penurunan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya penurunan pada Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan sebesar 27% atau senilai Rp 2.069.408 juta. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Maret 2025 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %. Rasio LCR periode Maret 2025 mengalami Penurunan sebesar 48,43% dari periode sebelumnya (Desember 2024) sebesar 194,18% menjadi sebesar 145,75% hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan rata-rata HQLA (8,07%) yang lebih kecil dibandingkan peningkatan rata-rata Net Cash Outflow (22,47%). Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) pada periode Maret 2025 sebesar 25,798 T didominasi oleh HQLA Level 1 yakni penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Maret 2025 mengalami peningkatan sebesar 5,59% dari periode sebelumnya Desember 2024 sebesar 126,40% menjadi 131,99% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami kenaikan dan terjadi penurunan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) mengalami peningkatan sebesar 0,91% dibandingkan periode Desember 2024, adanya peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada modal dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil. Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Desember 2024 mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pada ASF yaitu sebesar 0,91%. penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan pinjaman pada kategori Lancar dan DPK dalam hal ini Kredit/Pembiayaan.						

Leverage Ratio Report

(In million rupiah)

No	Description	Amount
1	Total assets in the statement of financial position in the published financial statements (gross value before deducting allowance for loan losses)	120,727,145
2	Adjustment for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities that, according to accounting standards, should be consolidated, but are excluded from consolidation under the regulations of the Financial Services Authority (OJK).	-
3	Adjustment for the value of underlying financial asset pools that have been transferred in asset securitization transactions meeting the requirements for true sale, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. If the underlying financial assets have been deducted from the total assets in the statement of financial position, then the amount in this line is 0 (zero).	-
4	Adjustment for temporary exemption on placement of reserve requirements at Bank Indonesia to comply with minimum reserve requirements (if applicable).	-
5	Adjustment for fiduciary assets recognized as components of the statement of financial position under accounting standards but excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	-
6	Adjustment for the purchase or sale value of financial assets on a regular basis using the trade date accounting method.	-
7	Adjustment for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as set forth in this Financial Services Authority (OJK) Regulation.	-
8	Adjustment for the value of derivative transaction exposure.	-
9	Adjustment for the value of SFT exposure, such as reverse repo transactions.	-
10	Adjustment for the value of TRA exposure multiplied by the FKK.	25,708
11	Prudential valuation adjustments in the form of capital deduction factors and loan loss provisions (LLP).	(2,539,717)
12	Other adjustments.	-
13	Total Exposure in the calculation of the Leverage Ratio	118,213,136
	Qualitative Analysis	(Optional)

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	120,727,145
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	25,708
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,539,717)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	118,213,136
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	109,299,899	110,918,520
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,439,717)	(1,986,362)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(100,000)	(102,568)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	106,760,182	108,829,590
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	11,427,247	9,767,404
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	11,427,247	9,767,404
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	257,077	528,365
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(231,370)	(475,528)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	25,707	52,837
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	13,467,312	12,878,204
24	Total Eksposur	118,213,136	118,649,831
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.39	10.85
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.39	10.85
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	118,213,137	118,649,831
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	11.39	10.85
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-

Leverage Ratio Report

(in million rupiah)

Leverage ratio report

(in million rupiah)

No	Description	Period	
		T	T-1
Asset Exposure in Financial Statements			
1	Asset exposure in the statement of financial position, including collateral assets, but excluding derivative transaction exposure and SFT exposure (gross value before deduction of loan loss provisions)	109,299,899	110,918,520
2	The value of the collateral re-addition for derivative collateral delivered to the counterparty, resulting in a decrease in total asset exposure in the statement of financial position due to the application of financial accounting standards	-	-
3	(Deduction of receivables related to CVM provided in derivative	-	-
4	(Adjustment for the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as assets)	-	-
5	(Loan loss provisions (LLP) for those assets in accordance with financial accounting standards)	(2,439,717)	(1,986,362)
6	Assets that have been considered as a deduction from Core Capital as referred to in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the minimum capital requirements for commercial banks	(100,000)	(102,568)
7	Total asset exposure in the balance sheet	106,760,182	108,829,590
Derivative Transaction Exposure			
8	The RC value for all derivative transactions, whether there is qualifying variation margin or there are netting agreements that meet certain requirements.	-	-
9	The add-on value representing the PFE for all derivative transactions	-	-
10	Exemption for derivative transaction exposures settled through a central counterparty (CCP)	-	-
11	Adjustment for the effective notional value of credit derivatives.	-	-
12	Adjustment for the effective notional value of netted transactions and the reduction of add-on for credit derivative sales transactions	-	-
13	Total Derivative Transaction Exposure	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Gross carrying value of SFT assets	11,427,247	9,767,404
15	Net value between cash liabilities and cash receivables	-	-
16	Credit risk due to counterparty default related to SFT assets, based on the current exposure calculation as outlined in the annex of this Financial Services Authority Regulation.	-	-
17	Exposure as an SFT agent	-	-
18	Total Exposure SFT	11,427,247	9,767,404
Exposure of Administrative Account Transactions(TRA)			
19	The total value of commitment liabilities or contingent liabilities. Gross value before deducting loan loss provisions (LLP).	257,077	528,365
20	Adjustment to the result of multiplying the value of commitment liabilities or contingent liabilities by the exposure factor (EF), then deducting loan loss provisions (LLP).	(231,370)	(475,528)
21	Loan loss provisions (LLP) for TRA in accordance with financial accounting standards.	-	-
22	Total Exposure TRA	25,707	52,837
Capital and Total Exposure			
23	Core Capital	13,467,312	12,878,204
24	Total Exposure	118,213,136	118,649,831
Leverage Ratio			
25	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable) (%)	11.39	10.85
25a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable) (%)	11.39	10.85
26	Minimum Leverage Ratio Value (%)	3.00	3.00
27	Buffer against the Leverage Ratio value (%)	-	-
Disclosure of Average Value			
28	The average value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	-	-
29	Quarter-end reported value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated net of cash liabilities and cash receivables in SFT	-	-
30	Total Exposure, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	118,213,137	118,649,831
30a	Total Exposure, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	-	-
31	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	11.39	10.85
31a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	-	-
Qualitative Analysis		Analysis (optional)	

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN I 2025		TRIWULAN IV 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		25,798,729		28,063,689
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	55,936,390	3,544,440	56,470,750	3,676,469
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	40,769,209	2,111,539	39,412,128	1,970,606
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	15,167,181	1,432,901	17,058,622	1,705,862
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	36,053,281	12,871,952	32,154,598	8,881,619
	a. Simpanan operasional	20,617,486	4,558,434	19,640,386	4,319,874
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	15,435,795	8,313,518	12,514,212	4,561,745
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	6,189,392	2,202,484	6,260,060	2,407,298
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,785	189	-	-
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	2,164,375	2,164,375	2,406,848	2,406,848
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,983,701	388	3,853,213	451
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	37,533	37,533	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		18,618,877		14,965,386
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,827,268	-	2,508,955	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,760,529	902,802	2,882,819	512,629
10	Arus kas masuk lainnya	26,179	15,227	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	5,613,976	918,029	5,391,774	512,629
					-
12	TOTAL HQLA		25,798,729		28,063,689
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		17,700,848		14,452,757
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		145.75%		194.18%

ANALISIS PERHITUNGAN

LCR Bank Konsolidasi Triwulanan Maret 2025 sebesar 145,75%, terjadi penurunan sebesar 48,43% dari sebelumnya sebesar 194,18% di posisi LCR Triwulanan Desember 2024. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Rata-rata HQLA sebesar 8,07% (qtq) dan peningkatan rata-rata Net cash Outflows sebesar 22,47% (qtq)

REPORT LIQUIDITY COVERAGE RATIO
QUARTERLY PERIODE

No.	Component	Quarterly I 2025		Quarterly IV 2024	
		Outstanding value of liabilities and commitments / contractual billing value	The value of HQLA after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate, or contractual billing value multiplied by the inflow rate	Outstanding value of liabilities and commitments / contractual billing value	The value of HQLA after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate, or contractual billing value multiplied by the inflow rate
1	The number of data points used in the calculation of the LCR		3 Month		3 Month
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		25,798,729		28,063,689
CASH OUTFLOWS					
3	Deposits from individual customers and funding from Micro and Small Business customers, consisting of:	55,936,390	3,544,440	56,470,750	3,676,469
	a. Stable deposits/funding	40,769,209	2,111,539	39,412,128	1,970,606
	b. Less stable deposits/funding	15,167,181	1,432,901	17,058,622	1,705,862
4	Funding from corporate customers, consisting of:	36,053,281	12,871,952	32,154,598	8,881,619
	a. Operational deposits	20,617,486	4,558,434	19,640,386	4,319,874
	b. Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	15,435,795	8,313,518	12,514,212	4,561,745
5	Secured funding		-		-
6	Other cash outflows (additional requirement)of:	6,189,392	2,202,484	6,260,060	2,407,298
	a. Cash outflows from derivative transactions	-	-	-	-
	b. Cash outflows due to increased liquidity needs	-	-	-	-
	c. Cash outflows due to loss of funding	-	-	-	-
	d. Cash outflows due to the drawdown of credit facility commitments and liquidity facilities	3,785	189	0	0
	e. Cash outflows due to other contractual liabilities related to fund disbursement	2,164,375	2,164,375	2,406,848	2,406,848
	f. Cash outflows due to other funding contingency liabilities	3,983,701	388	3,853,213	451
	g. Other contractual cash outflows	37,533	37,533	-	-
7	TOTAL CASH OUTFLOWS		18,618,877		14,965,386
CASH INFLOW					
8	Secured loan	1,827,268	-	2,508,955	0
9	Receivables from counterparties that are fully performing (inflows from fully performing exposures)	3,760,529	902,802	2,882,819	512,629
10	Other cash inflows	26,179	15,227	0	0
11	TOTAL CASH INFLOWS	5,613,976	918,029	5,391,774	512,629
12	TOTAL HQLA		25,798,729		28,063,689
13	TOTAL NET CASH OUTFLOWS		17,700,848		14,452,757
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		145.75%		194.18%

ANALISYS

The Bank's Individual Quarterly LCR for March 2025 was 145,75%, showing a decrease of 48,43% from the previous 194,18% in the Quarterly LCR position for December 2024. This decrease was due to a 8,07% (quarter-on-quarter) decline in the average HQLA (qtq) and this increase was due to a 22,47% (quarter-on-quarter) increase in the average Net Cash Outflows (qtq)

LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	15,102,370	-	-	-	15,102,370	14,567,851	-	-	-	14,567,851	
2	Modal sesuai POJK KPMM	15,102,370	-	-	-	15,102,370	14,567,851	-	-	-	14,567,851	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,684,814	16,515,091	214,078	59,207	47,414,757	33,299,683	16,530,744	192,460	29,935	46,860,950	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	33,632,866	5,929,430	97,013	18,340	37,694,684	30,141,578	5,979,603	87,173	21,282	34,419,219	2
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	51,948	10,585,661	117,065	40,867	9,720,074	3,158,104	10,551,141	105,286	8,653	12,441,731	2.1
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	23,436,567	14,556,572	2,769,194	952,301	19,689,898	23,527,310	15,058,517	2,724,032	808,626	19,852,731	2.2
8	Simpanan operasional	23,427,920	3,000	2,320	-	11,716,620	22,196,047	5,092	2,320	-	11,101,730	3.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,647	14,553,572	2,766,874	952,301	7,973,278	1,331,263	15,053,425	2,721,712	808,626	8,751,001	3.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	8,049,386	-	-	-	-	8,780,366	-	-	-	4
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	328,904	301,684	152,860	2,330,587	2,407,016	328,904	14,473	151,365	2,496,152	2,571,835	4.1
12	NSFR liabilitas derivatif				-							4.2
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	328,904	301,684	152,860	2,330,587	2,407,016	328,904	14,473	151,365	2,496,152	2,571,835	5
14	Total ASF					84,614,042					83,853,366	6
												6.1
												6.2 s.d. 6.5
												7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					796,582					971,381	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	579,893	-	-	-	289,946	479,610	-	-	-	239,805	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	16,479,084	14,979,841	56,542,979	58,411,903	-	17,172,443	4,123,568	65,209,198	60,987,462	3
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	11,427,247	-	-	1,142,725	-	9,767,405	-	-	976,740	3.1.1
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	629,743	3,833	147,105	243,483	-	1,304,283	3,201	151,470	348,713	3.1.2
	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan</i>	-	3,296,928	14,758,361	52,612,755	53,748,486	-	4,666,511	3,822,768	60,635,672	55,784,961	3.1.3
	<i>bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	-	-	-	-	-	34,000	128,000	-	81,000	3.1.4.2
20	<i>bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang</i>	-	1,115,854	195,041	733,877	1,279,243	-	1,381,708	140,131	683,948	1,342,275	3.1.5
21	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
22	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang</i>	-	1,115,854	195,041	733,877	1,279,243	-	1,381,708	140,131	683,948	1,342,275	3.1.4.1
23	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
24	<i>bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang</i>	-	1,115,854	195,041	733,877	1,279,243	-	1,381,708	140,131	683,948	1,342,275	3.1.7.1
25	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
26	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
27	Aset lainnya :	54,688	233,904	21,883	4,280,186	4,590,662	65,745	129,747	28,040	3,884,570	4,108,102	5
28	termasuk emas	-				-					-	5.1
29	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty	-				-					-	5.2
	NSFR aset derivatif	-				-					-	5.3
	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-				-					-	5.4
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	54,688	233,904	21,883	4,280,186	4,590,662	65,745	129,747	28,040	3,884,570	4,108,102	5.5 s.d. 5.12
31	Rekening Administratif				4,465,170	18,231				4,558,418	34,176	12
32	Total RSF					64,107,325					66,340,926	13
33	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					131.99%					126.40%	14

**NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR**

(dalam jutaan rupiah)

Component ASF		Report period (Maret 2025)					Report Period (Desember 2024)					No. Ref.
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
1	Capital :	15,102,370	-	-	-	15,102,370	14,567,851	-	-	-	14,567,851	
2	Capital in accordance with OJK Regulation on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	15,102,370	-	-	-	15,102,370	14,567,851	-	-	-	14,567,851	1.1 1.2
3	Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:	33,684,814	16,515,091	214,078	59,207	47,414,757	33,299,683	16,530,744	192,460	29,935	46,860,950	2 3
5	Stable deposits and funding	33,632,866	5,929,430	97,013	18,340	37,694,684	30,141,578	5,979,603	87,173	21,282	34,419,219	2.1 3.1
6	Less stable deposits and funding	51,948	10,585,661	117,065	40,867	9,720,074	3,158,104	10,551,141	105,286	8,653	12,441,731	2.2 3.2
7	Funding from corporate customers:	23,436,567	14,556,572	2,769,194	952,301	19,689,898	23,527,310	15,058,517	2,724,032	808,626	19,852,731	4
8	Operational deposits	23,427,920	3,000	2,320	-	11,716,620	22,196,047	5,092	2,320	-	11,101,730	4.1
9	Other funding from corporate customers	8,647	14,553,572	2,766,874	952,301	7,973,278	1,331,263	15,053,425	2,721,712	808,626	8,751,001	4.2
10	Liabilities with corresponding dependent assets	-	8,049,386	-	-	-	-	8,780,366	-	-	-	5
11	Other liabilities and equity :	328,904	301,684	152,860	2,330,587	2,407,016	328,904	14,473	151,365	2,496,152	2,571,835	6
12	NSFR liabilities derivatif				-					-		6.1
13	Other equity and liabilities not included in the above categories	328,904	301,684	152,860	2,330,587	2,407,016	328,904	14,473	151,365	2,496,152	2,571,835	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					84,614,042					83,853,366	7

Component RSF		Report period (Maret 2025)					Report Period (Desember 2024)					No. Ref.
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
15	Total HQLA for NSFR calculation					796,582					971,381	1
16	Deposits with other financial institutions for operational purposes	579,893	-	-	-	289,946	479,610	-	-	-	239,805	2
17	Loans categorized as Performing and Special Mention	-	16,479,084	14,979,841	56,542,979	58,411,903	-	17,172,443	4,123,568	65,209,198	60,987,462	3
18	To financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	11,427,247	-	-	1,142,725	-	9,767,405	-	-	976,740	3.1.1
19	To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and loans to financial institutions without collateral	-	629,743	3,833	147,105	243,483	-	1,304,283	3,201	151,470	348,713	3.1.2 3.1.3
20	small business customers, the central government, foreign governments, Bank Indonesia, foreign central banks, and public sector entities, including but not limited to:	-	3,296,928	14,758,361	52,612,755	53,748,486	-	4,666,511	3,822,768	60,635,672	55,784,961	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with OJK Circular Letter on Credit Risk RW (Risk-Weighted	-	-	-	-	-	-	34,000	128,000	-	81,000	3.1.4.1
22	Home mortgage loans that are not currently pledged as collateral, including but not limited to :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with the OJK Circular Letter on Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	-	9,311	22,607	3,049,242	1,997,967	-	18,536	29,467	3,738,108	2,453,772	3.1.7.1
24	Securities categorized as Performing and Substandard (performing) that are not currently pledged as collateral, not in default, and not classified as HQLA, including publicly traded stocks	-	1,115,854	195,041	733,877	1,279,243	-	1,381,708	140,131	683,948	1,342,275	3.2
25	Assets with corresponding dependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Other Assets :	54,688	233,904	21,883	4,280,186	4,590,662	65,745	129,747	28,040	3,884,570	4,108,102	5
27	Traded physical commodities, including gold					-					-	5.1
28	Cash, securities, and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets pledged as default funds to the central counterparty (CCP)					-					-	5.2
29	NSFR aset derivatif					-					-	5.3
30	NSFR derivative liabilities before deducting variation					-					-	5.4
31	All other assets not included in the above categories	54,688	233,904	21,883	4,280,186	4,590,662	65,745	129,747	28,040	3,884,570	4,108,102	5.5 s.d. 5.12
32	Administrative Account				4,465,170	18,231				4,558,418	34,176	12
33	Total RSF					64,107,325					66,340,926	13
34	Net Stable Funding Ratio (%)					131.99%					126.40%	14

		(dalam Jutaan Rupiah-unaudited)				
No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		31-Mar-25	31-Dec-24	30-Sep-24	30-Jun-24	31-Mar-24
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	11,425,433	11,019,791	10,904,572	10,455,920	10,570,486
2	Modal Inti (Tier 1)	11,425,433	11,019,791	10,904,572	10,455,920	10,570,486
3	Total Modal	12,014,936	11,600,811	11,478,154	11,018,323	11,122,529
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	51,260,361	50,354,031	49,774,283	48,913,564	48,107,690
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	22.29%	21.88%	21.91%	21.38%	21.97%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.29%	21.88%	21.91%	21.38%	21.97%
7	Rasio Total Modal (%)	23.44%	23.04%	23.06%	22.53%	23.12%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	13.56%	12.00%	12.03%	11.50%	12.09%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	102,306,439	102,603,122	106,587,681	101,578,674	100,868,913
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.17%	10.74%	10.23%	10.29%	10.48%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.17%	10.74%	10.23%	10.29%	10.48%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.17%	10.74%	10.23%	10.29%	10.48%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	19,620,267	19,921,523	24,559,040	25,976,136	25,866,452
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	12,786,818	11,202,790	13,201,971	13,615,857	12,953,466
17	LCR (%)	153.44%	177.83%	186.03%	190.78%	199.69%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	73,693,982	73,734,778	81,395,116	75,930,529	75,325,842
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	58,585,581	56,834,563	55,743,186	52,508,048	50,931,545
20	NSFR (%)	125.79%	129.74%	146.02%	144.61%	147.90%
Analisa Kualitatif						
Total Modal Bank Jatim pada posisi Maret 2025 (T) adalah sebesar Rp 12,014 Triliun, mengalami peningkatan sebesar 3,57% dari posisi Desember 2024 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambah Modal Inti yaitu pada komponen cadangan modal tambahan lainnya dalam hal ini yaitu pada komponen Laba tahun berjalan. Apabila dibanding dengan periode sebelumnya (Desember 2024) komponen Laba tahun berjalan mengalami peningkatan, sebesar 33.98% dengan nilai sebesar Rp. 315.996 juta. Pada periode Maret 2025, secara keseluruhan rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) mengalami peningkatan dari posisi Desember 2024 sebesar 23,04% menjadi sebesar 23,44% pada posisi Maret 2025 hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya peningkatan pada total modal yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada total aset tertimbang menurut risiko, sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Maret 2025 (T) adalah sebesar 11,17%, rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,43% dari posisi Desember 2024 (T-1). Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada modal inti yang lebih besar daripada besarnya peningkatan komponen total eksposur sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami penurunan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya penurunan pada Total Eksposur transaksi rekening administratif (TRA) sebesar 65% atau senilai Rp 35.474 juta. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Desember 2024 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) pada posisi Maret 2025 mengalami penurunan. Rasio LCR periode Maret 2025 sebesar 153,44% mengalami penurunan sebesar 24,39% dari periode sebelumnya Desember 2024 sebesar 177,83%. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan rata-rata HQLA (1,51%) dan yang lebih besar dibandingkan peningkatan rata-rata Net Cash Outflow. Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) pada periode Maret 2025 sebesar 19,62 T didominasi oleh HQLA Level 1 yakni penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Maret 2025 sebesar 125,79% juga mengalami penurunan sebesar 3,95% dari periode sebelumnya Desember 2024 sebesar 129,74% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami penurunan dan peningkatan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) mengalami penurunan sebesar 0,006% dibandingkan periode Desember 2024, adanya penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada modal dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, usaha mikro dan usaha kecil . Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Desember 2024 mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pada ASF yaitu sebesar 3,08%. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pinjaman pada kategori Lancar dan DPK dalam hal ini Kredit/Pembiayaan.						

Leverage Ratio Report (Individual)

(In million rupiah)

No	Description	Amount
1	Total assets in the statement of financial position in the published financial statements (gross value before deducting allowance for loan losses)	104,703,663
2	Adjustment for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities that, according to accounting standards, should be consolidated, but are excluded from consolidation under the regulations of the Financial Services Authority (OJK).	-
3	Adjustment for the value of underlying financial asset pools that have been transferred in asset securitization transactions meeting the requirements for true sale, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. If the underlying financial assets have been deducted from the total assets in the statement of financial position, then the amount in this line is 0 (zero).	-
4	Adjustment for temporary exemption on placement of reserve requirements at Bank Indonesia to comply with minimum reserve requirements (if applicable).	-
5	Adjustment for fiduciary assets recognized as components of the statement of financial position under accounting standards but excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	-
6	Adjustment for the purchase or sale value of financial assets on a regular basis using the trade date accounting method.	-
7	Adjustment for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as set forth in this Financial Services Authority (OJK) Regulation.	-
8	Adjustment for the value of derivative transaction exposure.	-
9	Adjustment for the value of SFT exposure, such as reverse repo transactions.	-
10	Adjustment for the value of TRA exposure multiplied by the FKK.	18,710
11	Prudential valuation adjustments in the form of capital deduction factors and loan loss provisions (LLP).	(2,415,934)
12	Other adjustments.	-
13	Total Exposure in the calculation of the Leverage Ratio	102,306,439
	Qualitative Analysis	(Optional)

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	104,703,663
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	18,710
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,415,934)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	102,306,439
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Leverage Ratio Report (Individual)

(in million rupiah)

Leverage Ratio Report (Individual)

(in million Rupiah)

No	Description	Period	
		T	T-1
Asset Exposure in Financial Statements			
1	Asset exposure in the statement of financial position, including collateral assets, but excluding derivative transaction exposure and SFT exposure (gross value before deduction of loan loss provisions)	93,276,416	94,375,518
2	The value of the collateral re-addition for derivative collateral delivered to the counterparty, resulting in a decrease in total asset exposure in the statement of financial position due to the application of financial accounting standards	-	-
3	(Deduction of receivables related to CVM provided in derivative	-	-
4	(Adjustment for the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as assets)	-	-
5	(Loan loss provisions (LLP) for those assets in accordance with financial accounting standards)	(2,315,934)	(2,069,345)
6	Assets that have been considered as a deduction from Core Capital as referred to in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the minimum capital requirements for commercial banks	(100,000)	(100,000)
7	Total asset exposure in the balance sheet	90,860,482	92,206,173
Derivative Transaction Exposure			
8	The RC value for all derivative transactions, whether there is qualifying variation margin or there are netting agreements that meet certain requirements.	-	-
9	The add-on value representing the PFE for all derivative transactions	-	-
10	Exemption for derivative transaction exposures settled through a central counterparty (CCP)	-	-
11	Adjustment for the effective notional value of credit derivatives.	-	-
12	Adjustment for the effective notional value of netted transactions and the reduction of add-on for credit derivative sales transactions	-	-
13	Total Derivative Transaction Exposure	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Gross carrying value of SFT assets	11,427,247	9,767,405
15	Net value between cash liabilities and cash receivables	-	-
16	Credit risk due to counterparty default related to SFT assets, based on the current exposure calculation as outlined in the annex of this Financial Services Authority Regulation.	-	-
17	Exposure as an SFT agent	-	-
18	Total Exposure SFT	11,427,247	9,767,405
Exposure of Administrative Account Transactions(TRA)			
19	The total value of commitment liabilities or contingent liabilities. Gross value before deducting loan loss provisions (LLP).	187,096	541,842
20	Adjustment to the result of multiplying the value of commitment liabilities or contingent liabilities by the exposure factor (EF), then deducting loan loss provisions (LLP).	(168,386)	(487,658)
21	Loan loss provisions (LLP) for TRA in accordance with financial accounting standards.	-	-
22	Total Exposure TRA	18,710	54,184
Capital and Total Exposure			
23	Core Capital	11,425,433	11,132,593
24	Total Exposure	102,306,439	102,027,762
Leverage Ratio			
25	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable) (%)	11.17	10.91
25a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable) (%)	11.17	10.91
26	Minimum Leverage Ratio Value (%)	3.00	3.00
27	Buffer against the Leverage Ratio value (%)	-	-

Leverage Ratio Report (Individual)

(in million rupiah)

No	Description	Period	
		T	T-1
	Disclosure of Average Value		
28	The average value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	-	-
29	Quarter-end reported value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated net of cash liabilities and cash receivables in SFT	-	-
30	Total Exposure, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	102,306,439	102,027,762
30a	Total Exposure, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	-	-
31	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	11.17	10.91
31a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	-	-
	Qualitative Analysis	Analysis (optional)	

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	93,276,416	94,375,518
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,315,934)	(2,069,345)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(100,000)	(100,000)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	90,860,482	92,206,173
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	11,427,247	9,767,405
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	11,427,247	9,767,405
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	187,096	541,842
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(168,386)	(487,658)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	18,710	54,184
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	11,425,433	11,132,593
24	Total Eksposur	102,306,439	102,027,762
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.17	10.91
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	11.17	10.91

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Individu)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	102,306,439	102,027,762
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	11.17	10.91
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-
Analisis Kualitatif		Analisa (optional)	

**NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR**

(dalam jutaan rupiah)

Component ASF		Report period (March 2025)					Report Period (December 2024)					No. Ref.
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
1	Capital :	12,844,845	-	-	-	12,844,845	12,494,291	-	-	-	12,494,291	
2	Capital in accordance with OJK Regulation on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	12,844,845	-	-	-	12,844,845	12,494,291	-	-	-	12,494,291	1.1 1.2
3	Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:	29,930,117	15,900,510	99,584	19,128	43,153,479	30,148,060	16,012,547	87,449	21,778	43,454,884	2 3
5	Stable deposits and funding	29,916,758	5,929,430	97,013	18,340	34,164,381	30,132,931	5,979,303	84,873	21,282	34,408,534	2.1 3.1
6	Less stable deposits and funding	13,359	9,971,079	2,572	788	8,989,097	15,129	10,033,244	2,576	496	9,046,350	2.2 3.2
7	Funding from corporate customers:	21,126,030	11,576,191	9,484	850	15,288,642	21,018,318	11,080,307	13,058	1,870	15,213,768	4
8	Operational deposits	21,126,030	3,000	2,320	-	10,565,675	21,018,318	5,092	2,320	-	10,512,865	4.1
9	Other funding from corporate customers	-	11,573,191	7,164	850	4,722,967	-	11,075,216	10,738	1,870	4,700,903	4.2
10	Liabilities with corresponding dependent assets	-	8,049,386	-	-	-	-	8,780,366	-	-	-	5
11	Other liabilities and equity :	328,904	19,252	152,860	2,330,587	2,407,016	328,904	14,473	151,365	2,496,152	2,571,835	6
12	NSFR liabilities derivatif				-							6.1
13	Other equity and liabilities not included in the above categories	328,904	19,252	152,860	2,330,587	2,407,016	328,904	14,473	151,365	2,496,152	2,571,835	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					73,693,982					73,734,778	7

Component RSF		Report period (March 2025)					Report Period (December 2024)					No. Ref.		
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value			
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years				
15	Total HQLA for NSFR calculation					746,087					875,235	1		
16	Deposits with other financial institutions for operational purposes	579,893	-	-	-	289,946	479,610	-	-	-	239,805	2		
17	Loans categorized as Performing and Special Mention	-	16,298,356	5,310,897	56,239,569	53,234,540	-	16,542,302	3,885,257	54,729,811	51,791,122	3		
18	To financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	11,427,247	-	-	1,142,725	-	9,767,405	-	-	976,740	3.1.1		
19	To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and loans to financial institutions without collateral	-	629,743	3,833	147,105	243,483	-	1,304,283	3,201	151,470	348,713	3.1.2 3.1.3		
20	To non-financial corporations, retail customers, micro and small business customers, the central government, foreign governments, Bank Indonesia, foreign central banks, and public sector entities, including but not limited to:	-	3,116,211	5,089,639	52,336,202	48,588,697	-	4,078,052	3,722,422	50,883,111	47,150,882	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6		
21	Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with OJK Circular Letter on Credit Risk RW (Risk-Weighted Assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1		
22	Home mortgage loans that are not currently pledged as collateral, including but not limited to :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2		
23	Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with the OJK Circular Letter on Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	-	9,301	22,385	3,022,385	1,980,393	-	10,854	19,502	3,011,281	1,972,511	3.1.7.1		
24	Securities categorized as Performing and Substandard (performing) that are not currently pledged as collateral, not in default, and not classified as HQLA, including publicly traded stocks	-	1,115,854	195,041	733,877	1,279,243	-	1,381,708	140,131	683,948	1,342,275	3.2		
25	Assets with corresponding dependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4		
26	Other Assets :	5,303	30,505	19,841	4,241,653	4,297,302	5,121	31,541	18,922	3,838,641	3,894,225	5		
27	Traded physical commodities, including gold	-				-						5.1		
28	Cash, securities, and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets pledged as default funds to the central counterparty (CCP)					-							5.2	
29	NSFR aset derivatif					-							5.3	
30	NSFR derivative liabilities before deducting variation					-							5.4	
31	All other assets not included in the above categories	5,303	30,505	19,841	4,241,653	4,297,302	5,121	31,541	18,922	3,838,641	3,894,225	5.5 s.d. 5.12		
32	Administrative Account					17,705					4,558,418	34,176	12	
33	Total RSF					58,585,581							56,834,563	13
34	Net Stable Funding Ratio (%)					125.79%							129.74%	14

LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	12,844,845	-	-	-	12,844,845	12,494,291	-	-	-	12,494,291	
2	Modal sesuai POJK KPMM	12,844,845	-	-	-	12,844,845	12,494,291	-	-	-	12,494,291	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	29,930,117	15,900,510	99,584	19,128	43,153,479	30,148,060	16,012,547	87,449	21,778	43,454,884	2
5	Simpanan dan pendanaan stabil	29,916,758	5,929,430	97,013	18,340	34,164,381	30,132,931	5,979,303	84,873	21,282	34,408,534	3
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	13,359	9,971,079	2,572	788	8,989,097	15,129	10,033,244	2,576	496	9,046,350	2.1
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	21,126,030	11,576,191	9,484	850	15,288,642	21,018,318	11,080,307	13,058	1,870	15,213,768	3.1
8	Simpanan operasional	21,126,030	3,000	2,320	-	10,565,675	21,018,318	5,092	2,320	-	10,512,865	2.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	11,573,191	7,164	850	4,722,967	-	11,075,216	10,738	1,870	4,700,903	3.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	8,049,386	-	-	-	-	8,780,366	-	-	-	4
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	328,904	19,252	152,860	2,330,587	2,407,016	328,904	14,473	151,365	2,496,152	2,571,835	4.1
12	NSFR liabilitas derivatif				-							4.2
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	328,904	19,252	152,860	2,330,587	2,407,016	328,904	14,473	151,365	2,496,152	2,571,835	5
14	Total ASF					73,693,982					73,734,778	6
												6.1
												6.2 s.d. 6.5
												7

6.2 s.d. 6.5

7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					746,087					875,235	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	579,893	-	-	-	289,946	479,610	-	-	-	239,805	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	16,298,356	5,310,897	56,239,569	53,234,540	-	16,542,302	3,885,257	54,729,811	51,791,122	3
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	11,427,247	-	-	1,142,725	-	9,767,405	-	-	976,740	3.1.1
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	629,743	3,833	147,105	243,483	-	1,304,283	3,201	151,470	348,713	3.1.2
	<i>retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-					-					3.1.3
20	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	3,116,211	5,089,639	52,336,202	48,588,697	-	4,078,052	3,722,422	50,883,111	47,150,882	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	9,301	22,385	3,022,385	1,980,393	-	10,854	19,502	3,011,281	1,972,511	3.1.7.1
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	1,115,854	195,041	733,877	1,279,243	-	1,381,708	140,131	683,948	1,342,275	3.2
25	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	5,303	30,505	19,841	4,241,653	4,297,302	5,121	31,541	18,922	3,838,641	3,894,225	5
27	<i>termasuk emas</i>	-				-	-				-	5.1
28	<i>dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>					-					-	5.2
29	<i>NSFR aset derivatif</i>					-					-	5.3
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>					-					-	5.4
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	5,303	30,505	19,841	4,241,653	4,297,302	5,121	31,541	18,922	3,838,641	3,894,225	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				4,239,039	17,705				4,558,418	34,176	12
33	Total RSF					58,585,581					56,834,563	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					125.79%					129.74%	14